

ABSTRAK

Industri minyak dan gas (migas) memberikan kontribusi besar terhadap emisi gas rumah kaca, sehingga penerapan keberlanjutan pada aktivitas pengadaan menjadi penting. Meskipun Pertamina *Sustainability Policy* telah mewajibkan *sustainable procurement*, Pedoman Tata Kerja (PTK) 007 Revisi 5 Tahun 2023 sebagai pedoman pengadaan migas belum mengintegrasikan kriteria keberlanjutan secara eksplisit, sehingga belum tersedia kerangka pengukuran yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kriteria *sustainability procurement* yang relevan, mengukur tingkat kematangannya, serta menyusun rekomendasi peningkatan pada tahap pra-kualifikasi di PT Pertamina EP Regional 2. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* melalui *Systematic Literature Review* (SLR) PRISMA, validasi *expert* menggunakan I-CVI, S-CVI, dan *Modified Kappa*, penentuan level menggunakan median, IQR, dan Kendall's W, analisis dokumen, serta wawancara. Identifikasi memperoleh 29 kriteria dan 19 di antaranya dinyatakan relevan. Pengukuran terhadap Dokumen Kriteria PK CSMS menunjukkan 10 dari 19 kriteria terimplementasi dengan nilai *weighted maturity level* sebesar 2,105 (Level 2 - *Developing*). Rekomendasi disusun untuk sembilan kriteria yang belum terimplementasi dan divalidasi melalui wawancara sehingga menghasilkan persyaratan pra-kualifikasi yang dapat diverifikasi dan layak diterapkan.

Kata kunci: industri migas; maturity model; pra-kualifikasi; *sustainability procurement*; tingkat kematangan